

MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SELAMA PANDEMI COVID-19

¹Hanim Afiyah, ²Husniyatus Salamah Zainiyati

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya

E-mail: 1afiyahhanim@gmail.com, 2husniyatussalamah@uinsby.ac.id

ABSTRACT

The *Covid-19* pandemic has caused many changes in the education sector; Learning is currently carried out by paying attention to social distance, resulting in very significant changes in learning methods. Learning Islamic religious education has also been affected by the Covid-19 pandemic. The purpose of this article is to find out how the learning process of Islamic Religious Education during the Covid-19 pandemic, the learning media used, the effectiveness of learning, and the challenges faced. The research method used in this research is literature study, where this article discusses the current learning conditions amid the Covid-19 pandemic. The results obtained in the study indicate that Islamic Religious Education learning is carried out online, starting from elementary school to college levels; only at the early childhood level learning is carried out at home. The learning media used are entirely technology-based by utilizing the internet. The effectiveness of learning cannot be concluded due to a lack of data sources. The big challenge faced is the decline in student morale when learning is done online. It takes a special learning format that is good for learning Islamic Religious Education so that learning objectives can be achieved

Keyword: *Online learning, Islamic Religious Education, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Merebaknya pandemi Covid-19 di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, telah membawa perubahan besar di bidang pendidikan. Dunia pendidikan seolah menjadikan rumah sebagai lembaga pendidikan yang dapat menggantikan lembaga pendidikan formal (Syah, 2020). Pembelajaran saat ini dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan sehingga pembelajaran tatap muka ditiadakan (Widiyono, 2020). Pembelajaran akhirnya pasti berlangsung di rumah, tetapi tidak dengan kedatangan guru ke rumah masing-masing siswa tetapi dengan online media. Pembelajaran saat ini dengan menggunakan jaringan internet biasa disebut dengan E- Learning atau disebut juga pembelajaran online (online) (Meidawati, 2019). Pembelajaran online ini memberikan tekanan tinggi pada aktivitas mengajar guru;

bahkan tidak sedikit guru yang harus mengeluarkan tenaga ekstra untuk melaksanakan pembelajaran online sesuai keinginan (Barseli et al., 2018).

Dalam Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari pendidikan agama yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia untuk mencerahkan kehidupan bangsa serta berperan sangat penting dalam pembentukan karakter bangsa (Anam, 2017). Pandemi Covid-19 saat ini sedang merebak, sehingga dikhawatirkan perubahan cara belajar menjadi pembelajaran online akan menyebabkan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak tercapai. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Livana bahwa pembelajaran online dapat menyebabkan siswa menjadi stress saat belajar (Livana, Mubin Mohammad Fatkhul & Basthomi, 2020). Hal yang harus diperhatikan dalam pembelajaran yaitu efektifitas pembelajaran karena jika efektifitas baik maka akan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. Penelitian yang telah dilakukan oleh Wisdom menunjukkan bahwa pembelajaran tertentu saja pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik (Hikmat et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran online yang berlangsung pada saat ini belum efektif di semua mata pelajaran. Adapun tujuan penulisan artikel ini adalah: (1) untuk mengetahui terlaksananya pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama Pandemi Covid-19; (2) mengetahui media pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada saat Pandemi Covid-19; (3) untuk mengetahui efektivitas pembelajaran Pendidikan Islam selama Pandemi Covid-19; dan (4) untuk mengetahui tantangan pembelajaran pendidikan Islam pada saat Pandemi Covid-19 .

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi pustaka untuk menjawab rumusan masalah, sedangkan sumber data dalam penelitian ini ialah guru Pendidikan Agama Islam, beberapa orang peserta didik yang dipilih secara purposive selain itu sumber data yang digunakan adalah artikel ilmiah yang relevan terkait pembelajaran daring selama pandemi. Teknik pengumpulan data ialah melalui wawancara, bentuk wawancara yang digunakan ialah komunikasi bebas dengan informan tentang tema penelitian, selain itu peneliti juga menggunakan observasi, hal-hal yang diamati dalam penelitian ini ialah Aplikasi Edmodo, group whatsApp dan aplikasi lainnya yang digunakan oleh guru PAI sebagai platform pembelajaran daring. Adapun bentuk dokumen yang dijadikan sebagai teknik pengumpulan

data ialah meminta secara langsung dari guru dan kepala sekolah tentang pembelajaran PAI selama masa pandemic covid-19.

HASIL PENELITIAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi Covid-19

Pembelajaran di perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19 pada awal semester ganjil tahun 2020 mulai berhadapan langsung dengan merebaknya pandemi; Pembelajaran mengambil bentuk kursus online, teknik penelitian independen, video, tugas, dan kuis. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung dalam perkuliahan tatap muka dan online, yang menghasilkan model perkuliahan hybrid online karena terdapat dua model tatap muka dan model online (Larassati, 2020).

Pembelajaran elektronik (e-learning) adalah pembelajaran yang mempromosikan pengalaman tatap muka dan online. E-learning memiliki fitur yang berbeda; a) Pembaca tidak dapat melakukan tugas tatap muka hingga 14 kali. b) Aktivitas berbasis internet yang dirancang sesuai dengan spesifikasi spesifik harus dianggap sama dengan aktivitas tatap muka. c) Tugas jarak jauh dan tatap muka dikonfigurasi secara bergantian (Yuliana, 2020). Pasca pandemi Covid-19, SMP 1 Pariaman membentuk disosiasi sosial atau jarak fisik untuk memitigasi dan mengamankan penyebaran Covid-19 warga SMP 1 Pariaman. Itu sebabnya strategi pembelajaran di rumah dikembangkan dengan pembelajaran online (W. Susanti, 2020).

Pada saat pandemi Covid-19, pembelajaran online mulai diperkenalkan dalam kebijakan sekolah tentang teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tengah pandemi Covid-19 yang berpusat pada pemisahan sosial di SMKN 5 Malang. Ini terjadi begitu cepat sehingga banyak pihak yang secara mental atau berencana tidak siap tetapi harus menghadapinya. Sekolah telah mengembangkan fasilitas pembelajaran online. Namun, ini membebaskan guru mana pun dari menggunakan aplikasi lain, yang dianggap lebih mudah untuk metode KBM. Tidak ada perubahan kurikulum atau sumber selama pembelajaran online, tetapi akan ada perubahan tidak tertulis pada proses pembelajaran (Uun Almah, M. Ilyas Thohari, 2020).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan secara online; tidak semua strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Beberapa alternatif strategi yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran Pendidikan Islam antara lain adalah sebagai berikut: (a) Pembelajaran Inkuiri / Inkuiri Terarah, (b) Pembelajaran Pembelajaran Kontekstual; dan (c) Pembelajaran Berbasis Masalah (Giyarsi, 2020).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Antartika 2 Sidoarjo dilaksanakan secara online setelah wabah Covid-19 merebak (Ahmad Busthomy MZ, 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bergeser dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran berbasis online (Dhaifi, 2020). Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning diterapkan di MTS PAI Medan (Lubis & Yusri, 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 yang dilaksanakan di SDN Rejosari 3 menggunakan internalisasi nilai belajar mandiri (Suntoro & Widoro, 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP menggunakan media sosial, pengguna media sosial berupa Facebook, Twitter, Instagram, path, WhatsApp (Muslimah, 2020).

Kehadiran Virus Corona ini memberikan dampak di Indonesia dan di tempat lain dalam sistem pendidikan saat ini, baik di sekolah maupun universitas, dalam pelaksanaan kegiatan belajar online. Pembelajaran online ini mempersulit guru untuk membuat materi pembelajaran seperti akun youtube, blogger, tulisan, dan media pembelajaran yang membangkitkan motivasi siswa dan membuat mereka tidak bosan, sehingga pembelajaran online menggunakan aplikasi whatsapp, zoom maupun video call dapat berlangsung dengan efektif (Yusuf et al., 2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini dilaksanakan dengan bantuan orang tua di rumah, mengajarkan nilai-nilai dan peran agama dalam kehidupan yang akan dijalani seorang anak. (Achmad, 2020a)

Pembelajaran pendidikan agama islam yang selama ini berlangsung dengan tatap muka hari ini beralih menjadi pembelajaran online semenjak adanya covid-19 mulai dari pendidikan tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran tatap muka digunakan dalam bentuk pembelajaran elektronik yang sering disebut dengan e-learning atau pembelajaran online. Pelaksanaan pembelajaran online perlu adanya strategi dan metode yang sesuai dengan kondisi yang ada agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Pembelajaran pendidikan Islam dengan konsep online dapat menggunakan strategi pembelajaran PBL, inkuiri terbimbing, dan CTL. Dalam prosesnya, sekolah dapat menggunakan aplikasi yang sudah tersedia sebelum pandemi Covid-19, seperti aplikasi media sosial dan aplikasi pembelajaran, namun beberapa sekolah membangun situs webnya untuk melaksanakan pembelajaran online. Hanya pada jenjang PAUD saja pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak dilakukan secara online melainkan pembelajaran yang dipandu oleh orang tua di rumah.

Media Pembelajaran yang Digunakan

Kursus Pendidikan Agama Islam diberikan secara online dengan Edmodo sebagai media pembelajaran selama pandemi Covid-19. Para dosen membahas keunggulan Edmodo untuk memajukan komunikasi dan pembelajaran, yang memungkinkan mahasiswa tetap semangat dalam belajar, namun tidak dalam bentuk kuliah tatap muka akibat pandemi Covid-19. Edmodo memiliki tahapan berikut selama proses perkuliahan Pendidikan Agama Islam; (1) berinteraksi dengan siswa tentang Covid-19 dan pentingnya pencapaian hasil pembelajaran dalam keadaan apa pun. Ada pengaturan untuk menggunakan perangkat lunak Edmodo. (2) Guru membuat kelas didalam aplikasi edmodo dan membuat ruang untuk siswa agar dapat memasuki kelas. (3) Siswa mengunduh aplikasi Edmodo dan memasuki kelas berdasarkan kode yang telah mereka buat, atau daftarkan dengan Edmodo. (4) Guru mengunggah materi dan tugas yang akan dipelajari oleh siswa melalui aplikasi edmodo . (5) Siswa belajar secara individu melalui download konten, dengan mengomentari atau pesan pribadi, dan dengan mengunggah tugas di aplikasi edmodo. (6) Guru mengamati keberhasilan siswa. (7) Guru menguji media pembelajaran online edmodo selama pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media Whatsapp. (Larassati, 2020).

Media pembelajaran yang digunakan berupa e-learning (Yuliana, 2020). Saat memperkenalkan pembelajaran online (dalam jaringan), media zoom-meeting dapat digunakan, tetapi tidak semua siswa dapat mengambil langkah lain dengan memanfaatkan WhatsApp dan menggunakan gambar pembelajaran. Salah satu Guru pendidikan agama islam SMP 1 menjelaskan bahwa agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik guru harus dapat menggunakan teknologi ditengah pandemi Covid-19 serta dapat menggunakan media online seperti Google Form dan Google Slide (W. Susanti, 2020). Pada masa pandemi,

pemanfaatan teknologi pembelajaran Pendidikan Agama Islam saat pandemi Covid-19 berbasis social distancing di SMKN 5 Malang digunakan sebagai pembelajaran berbasis web, google classroom, Edmodo, WhatsApp (Uun Almah, M. Ilyas Thohari, 2020)

Media elektronik yang memanfaatkan teknologi merupakan jenis media pembelajaran online yang digunakan dalam Pendidikan Agama Islam. Media yang paling mudah dioperasikan siswa adalah smartphone yang memiliki aplikasi pendukung, antara lain WhatsApp, YouTube, Live Facebook, Email, aplikasi group meeting (zoom, google meet, cloudX dan lain-lain), google classroom, dan google forms. Selain itu ada juga aplikasi lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran PAI seperti Rumah belajar, Ruang Guru, Icando, Zenius,dll (Giyarsi, 2020). Penggunaan multimedia pembelajaran berupa gambar dan video yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari (Lubis & Yusri, 2020). Media pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran online adalah aplikasi WhatsApp, namun dalam penggunaannya siswa dibantu oleh orang tua; Hal ini dikarenakan siswa belum dapat mengoperasikan aplikasi WhatsApp (Suntoro & Widoro, 2020).

Media pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi Covid-19 di sekolah bervariasi, namun satu hal yang sama adalah pemanfaatan teknologi. Media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran pendidikan khusus, seperti Edmodo, google classroom, ruang guru, kelas Anda, ruang belajar, Zenius, smart class. Media pembelajaran yang sedang menjadi trend baru menggunakan media sosial dalam pembelajaran, seperti WhatsApp dan Facebook. Media pembelajaran ada juga yang di gunakan untuk video call antara guru dan siswa selama pembelajaran, seperti zoom meeting, dan google meet. Media pembelajaran juga bisa dimanfaatkan dalam mengirimkan tugas seperti aplikasi google form dan gmail. Selain itu media pembelajaran juga dapat menampilkan video dan gambar melalui aplikasi youtube. Semua aplikasi diatas memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan jaringan internet ketika dioperasikan.

PEMBAHASAN

Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam Saat Pandemi Covid-19

Analisis hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran online menggunakan Edmodo dinilai efektif untuk melaksanakan proses pembelajaran online pada

saat pandemi Covid-19 (Larassati, 2020). Efektivitas penggunaan e-learning sebagai media pembelajaran di STMIK Prabumulih sudah cukup baik, namun sistem keamanan pengguna dan password yang digunakan masih perlu ditingkatkan guna memberikan keamanan (Yuliana, 2020).

Pembelajaran online belum cukup efektif digunakan untuk kegiatan belajar siswa. Dalam penerapannya masih banyak kendala. Banyak sekali siswa yang tidak mengerjakan tugas dikarenakan tidak ada keinginan kuat dari siswa selain itu beberapa siswa juga ada kendala tidak memiliki smartphone karena smartphone nya sedang di pakai oleh orang tua sehingga siswa tidak pernah hadir dan mengerjakan tugas selama pembelajaran online. Oleh karena itu, pembelajaran online tidak berhasil (W. Susanti, 2020). berdasarkan hasil penelitian diatas pembelajaran online memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan tergantung bagaimana guru dapat memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan baik.

Tantangan Belajar Pendidikan Islam Saat Pandemi Covid-19

Peran orang tua dalam menghadapi tantangan proses pendidikan selama pandemi Covid-19 yang pertama adalah berperan aktif dalam proses pendidikan baik agama maupun umum . Kedua, menjadi panutan dalam keluarga, khususnya bagi anak-anaknya. Ketiga, Manfaatkan sebaik mungkin waktu dan sarana yang ada selama covid-19. Keempat Orang tua sebaiknya selalu memprioritaskan pendidikan agama islam agar anak selalu senantiasa berpegang teguh pada ajaran agama islam sebagai pedoman hidup. Kelima, dalam pandemi Covid-19, gunakan rencana dan metode yang sesuai dalam melaksanakan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga (Achmad, 2020).

Munculnya pandemi Covid-19 memang berdampak pada dunia pendidikan, terutama pada interaksi dan pola belajar (Lubis & Yusri, 2020). Penurunan akhlak anak, khususnya di MA Muhammadiyah Nangahure, merupakan produk dari kurangnya pengasuhan oleh orang tua, kurangnya kasih sayang, kurangnya pemahaman agama, pengaruh lingkungan yang buruk, dan interaksi teman sebaya yang tidak di sejalan dengan norma sosial. Hal ini yang merupakan faktor penyebab siswa melakukan penyimpangan sosial (Fatiha & Nuwa, 2020).

Pembelajaran Online selama pandemi memiliki tantangan dan permasalahan yang beragam mulai dari fasilitas yang tidak memadai termasuk juga jaringan internet yang buruk

didesa terpencil hingga kuota yang sangat membebani orang tua. Namun tidak berhenti sampai disitu, tantangan terbesar dalam pendidikan agama Islam selama pembelajaran online adalah hilangnya interaksi antara guru dan siswa, yang mana dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan kegiatan yang sangat penting karena Pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga berfungsi sebagai pembentukan akhlak dan moral, hal ini akan menyebabkan kemerosotan moral pada siswa.

PENUTUP

Pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diterapkan mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran online digunakan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 dan mempertahankan kebijakan jarak sosial. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bervariasi sesuai dengan kebutuhan dan kebutuhannya, media pembelajaran berupa media sosial, aplikasi pendidikan, hingga website. Efektivitas pembelajaran belum dapat disimpulkan karena masih kurangnya artikel yang membahasnya. Penurunan moral siswa menjadi tantangan terbesar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama Covid-19. Perlu dicari format khusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar nilai-nilai pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak berkurang walaupun pembelajaran tetap dilakukan secara online.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W. (2020a). Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebagai Strategi Pendidikan Anak Usia Dini Saat Pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)* , 4 (1), 71–83. <https://doi.org/10.24036/108806>
- Achmad, W. (2020b). Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Pandemi Covid-19 pada Lingkungan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam* , 5 (2), 169–182. <http://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/188>
- Ahmad Busthomy MZ, AH (2020). Kesiapan Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Selama Pandemi Covid-19 Di SMK Antartika 2 Sidoarjo. *Pendidikan Islam* , 8 (3), 1–14. <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/204>

- Anam, S. (2017). Kata dan Sistem Pendidikan Islam: Mengenal Sejarah Pesantren, Surau dan Meunasah di Indonesia. *JALIE: Jurnal Linguistik Terapan dan Pendidikan Islam* , 1 (1), 146-167. <https://doi.org/10.33754/jalie.v1i1.52>
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* , 4 (1), 40-47. <https://doi.org/10.29210/120182136>
- Dhaifi, I. (2020). Studi Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Eksistensi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Indonesia. *Edupedia* , 5 (1), 45–53. <https://doi.org/10.35316/edupedia.v5i1.880>
- Dr. Safrizal ZA, Ibu, Danang Insita Putra, P., Safriza Sofyan, SE, AK, MC, & MPH, D.B. (2020). Pedoman Umum Kesiapsiagaan Menghadapi Penyakit Coronavirus (2019-nCoV) untuk Pemerintah Daerah. Di Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri . Kementerian Dalam Negeri.
- Fatiha, N., & Nuwa, G. (2020). Kemerosotan Moral Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19: Meneropong Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam. *ATTA'DIB: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 1 (2), 1–17. <https://jurnal.iainbone.ac.id/index.php/attadib/article/view/945>
- Giyarsi. (2020). Strategi Alternatif Dalam Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19. *GHAITSA: Islamic Education Journal* , 1 (3), 224–244. <https://www.siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/108>
- Hikmat, Hermawan, E., Aldim, & Irwandi. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Survei Online. *Perpustakaan Digital, UIN Sunan Gunung Djati, Bandung* , 1–7. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/>
- Larassati, MA (2020). Efektifitas Media Pembelajaran Daring Edmodo Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tambora: Edisi Khusus* , 4 (2A), 77–82. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/777>
- Livana, Mubin Mohammad Fatkhul & Basthomi, Y. (2020). Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa* , 3 (2), 203–208. <https://journal.ppnijateng.org/index.php/jikj/article/view/590>
- Lubis, M., & Yusri, D. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E- Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Jurnal*

- Pendidikan Islam , 1 (1), 1–18. <https://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/1>
- Meidawati, SANBR (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* , 1 (2), 30–38. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v1i2.117>
- Muslimah, M. (2020). Peran Media Sosial Dalam Pendidikan Dan Pengajaran Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid 19. *AKTUALITA Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* , 10 (Juni), 40–59. <http://ejournal.annadwahkualatungkal.ac.id/index.php/aktualita/article/view/161>
- Pusdiklat. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19). Di Pusdiklat Pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan .
- Rustam Ibrahim. (2013). Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip, dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *Addin* , 7 (1), 129–154. <http://dx.doi.org/10.21043/addin.v7i1.573>
- Suntoro, R., & Widoro, H. (2020). Internalisasi Nilai Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran PAI Di Masa Pandemi Covid-19. *Mudarrisuna* , 10 (2), 143–165. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/7343>
- Susanti, D. (2018). Pengembangan Pendidikan Agama Islam. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 1 (2), 63–75. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.46>
- Susanti, W. (2020). Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Implementasi Pembelajaran Secara Berani Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Tingkat SMP Di Masa Pandemi Covid-19. *Inovasi Pendidikan* , 7 (2), 134–145. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/inovasipendidikan/article/view/2311>
- Syah, RH (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar- I* , 7 (5), 395–402. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Uun Almah, M. Ilyas Thohari, YFL (2020). Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam* , 5 (10), 134–143. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7720>

- Widiyono, A. (2020). Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan* , 8 (2), 169–177. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v8i2.458>
- Yuliana, Y. (2020). Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19). *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* , 7 (10), 875–894. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i10.17371>
- Yusuf, M., Hamdani, Siregar, AP, & Siregar, FN (2020). Implementasi Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat* , 1 (1), 38–48. <https://doi.org/10.30596/maslahah>.